

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai peningkatan literasi matematis level 3 dan level 4 antara siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan langsung diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan literasi matematis level 3 siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *metacognitive scaffolding* lebih baik daripada peningkatan kemampuan literasi matematis level 3 siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan langsung.
2. Peningkatan kemampuan literasi matematis level 4 siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *metacognitive scaffolding* lebih baik daripada peningkatan kemampuan literasi matematis level 4 siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan langsung.
3. Siswa menunjukkan respon yang positif terhadap pelajaran matematika, terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *metacognitive scaffolding*, terhadap multimedia pembelajaran matematika interaktif, dan terhadap soal-soal literasi matematis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru matematika, pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *metacognitive scaffolding* menggunakan multimedia interaktif hendaknya dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk

diimplementasikan di kelas dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga diharapkan literasi matematis level 3 dan level 4 siswa dapat meningkat dan juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi semakin menarik dan menyenangkan. Namun dalam pelaksanaannya guru harus tetap memberikan bantuan tambahan dan tetap mengawasi kegiatan pembelajaran, tidak sepenuhnya pembelajaran diserahkan kepada multimedia interaktif yang telah dibuat.

2. Bagi sekolah, untuk menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *metacognitive scaffolding* melalui multimedia interaktif perlu adanya dukungan baik moril maupun materil, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, perlu adanya pelatihan bagi guru untuk mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat multimedia interaktif.
3. Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lanjutan terhadap jenjang pendidikan lain maupun dalam topik lainnya dengan memperhatikan kemampuan siswa (tinggi, rendah, dan sedang).